



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



ISBN : 978-602-97496-6-3

PROSIDING SEMINAR NASIONAL II

“Kontribusi Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS dengan Berpijak pada Nilai-Nilai Kebangsaan dan Bela Negara”

SUB TEMA:

Membangkitkan Perilaku Kecendekiawanan dan Bela Negara Mahasiswa Pascasarjana

Surakarta, 27 Oktober 2018



PROSIDING SEMINAR NASIONAL II

Tema:

**“Kontribusi Pascasarjana dalam
Pengembangan IPTEKS dengan Berpijak
pada Nilai-nilai Kebangsaan dan Bela
Negara”**

Sub tema:

**Membangkitkan Perilaku Kecendekiawanan dan Bela Negara Mahasiswa
Pascasarjana**

Surakarta, 27 Oktober 2018

Aula Gedung Pascasarjana Lantai 6



**Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Tahun 2018**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL II
PASCASARJANA UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2018**

Penanggung Jawab	:	Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Pembina	:	Wakil Direktur I Bidang Akademik Pascasarjana UNS
Ketua Panitia	:	Ilham, M.Pd.
Sekretaris	:	Bening Sri Palupi, S.Pd.
Bendahara	:	Erin Rizkiana, S. Tr. Keb.
Internal Reviewer	:	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatulloh, M.Pd. Prof. Dr. Agr. Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, M.P. Prof. Dr. Djatmika, M.A. Drs. Harjana M.Si. M.Sc., Ph.D.
Editor	:	Dr. Prasetyo Adi Wisnu W.S.S., M. Hum. Pramana, S.Sn. Rija Dwiono, S.Pd. Muna Fauziah, S.Pd. Fandi Galang W Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd. Intan Hafrida, S.Kom.
Setter/Layouter	:	Aji Adhitya Ardanareswari, M.Hum.
Desain Cover	:	Maenuddin Bustanil Syah, S.Pd.

Cetakan ke I, Oktober 2018
ISBN: 978 – 602 – 97496 – 6-3

Penerbit

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan, Jebres, Surakarta, Indonesia
58126 Telp/Fax. : +62271632450
Email: pascaunssemnas@gmail.com
Laman: <http://pasca.uns.ac.id>

Seminar Nasional “Kontribusi Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS dengan Berpijak pada Nilai-Nilai
Kebangsaan dan Bela Negara”

MEMBANGKITKAN PERILAKU KECENDIKIAWANAN DAN BELA NEGARA MAHASISWA PASCASARJANA

**SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya di pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang menyelenggarakan keterampilan dan penelitian yang tepat dapat membantu negara-negara seperti Indonesia untuk menjadi lebih produktif, lebih inovatif dan lebih mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan di suatu lingkungan global yang kompetitif.

Progam Pascasarjana UNS 2018 mempunyai misi yang diantaranya menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memenuhi kebutuhan SDM bangsa dalam bidang tertentu dan menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi dalam pengembangan keilmuan. Melalui acara Seminar Nasional II Pascasarjana UNS 2018 yang mengangkat tema Kontribusi Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS dengan Berpijak pada Nilai-nilai Kebangsaan dan Bela Negara diharapkan dapat membangun kesadaran dan pola pikir pemuda (mahasiswa) terhadap kondisi Bangsa dan Negara Indonesia.

Tak lupa juga saya menyampaikan selamat berseminar kepada seluruh pemakalah dan peserta, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana UNS

Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd

SAMBUTAN KETUA KAPAS UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang merupakan tiga unsur utama kemajuan peradaban manusia dapat memainkan peranan penting dalam mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan karena pendidikan tinggi menyediakan keterampilan dan penelitian tingkat tinggi untuk menerapkan maupun mengasimilasi, menyesuaikan dan mengembangkan teknologi-teknologi baru. Di sisi lain, Keluarga Alumni Pascasarjana (KAPAS) UNS 2018 mempunyai visi yaitu mewujudkan jaringan alumni yang mampu memberdayakan perannya dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Melalui acara Seminar Nasional II Pascasarjana UNS 2018 yang mengangkat tema Kontribusi Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS dengan Berpijak pada Nilai-nilai Kebangsaan dan Bela Negara diharapkan dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa, akademisi, peneliti, praktisi, dan pemerintah dalam berdiskusi, berbagi informasi, dan bertukar pikiran mengenai isu terbaru dalam IPTEKS di Indonesia.

Terimakasih saya sampaikan kepada semua pemakalah dan peserta yang telah berkontribusi dalam acara ini, selamat berseminar dan teruslah semangat untuk mengembangkan IPTEKS.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua KAPAS Universitas Sebelas Maret

Dr. Prasetya Adi Wisnu W S.S., M. Hum

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya Prosiding Seminar Nasional II Pascasarjana UNS 2018 dengan tema “Kontribusi Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS dengan Berpijak pada Nilai-nilai Kebangsaan dan Bela Negara” yang diselenggarakan oleh Pascasarjana UNS beserta Ikatan Alumni Pascasarjana UNS yang bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UNS dapat terwujud dan terselenggarakan dengan baik.

Prosiding ini menyebarluaskan gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, serta tulisan praktis mengenai berbagai bidang ilmu baik eksakta maupun non eksakta. Peran Pascasarjana baik di lingkungan UNS maupun di luar UNS diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains.

Seminar Nasional II Pascasarjana UNS 2018 ini mengangkat tema Kontribusi Pascasarjana dalam Pengembangan Ipteks dengan Berpijak pada Nilai-nilai Kebangsaan dan Bela Negara ternyata mendapat respon yang sangat positif dari para penulis makalah. Dengan rendah hati, panitia mohon maaf kepada para penulis yang makalahnya belum dapat dimuat dalam prosiding ini. Mudah-mudahan nantinya para penulis yang masih belum berkesempatan ikut agar dapat berpartisipasi lagi dalam seminar nasional III yang akan dilaksanakan tahun depan.

Tak lupa juga kami menyampaikan terimakasih kepada Prof. Dr. Mohammad Furqon Hidayatullah, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UNS, Dr. Prasetya Adi Wisnu W S.S., M. Hum selaku Ketua KAPAS UNS dan semua editor serta segenap panitia yang telah bekerja keras dan cerdas mendukung terlaksananya seminar ini. Kepada seluruh pemakalah dan peserta kami menyampaikan selamat berseminar, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Panitia

Ilham, M.Pd

DAFTAR ISI

Sampul	i
Sambutan	ii
Kata Pengantar	v
Susunan Acara	vi
Daftar Isi	viii

NO	NAMA	JUDUL	HAL
1.	HERI PRIYATMOKO	CENDEKIAWAN “MEMBELA” WONG CILIK: MENYEMAIKAN KEMBALI GAGASAN SARTONOKARTODIRDJO DAN UMAR KAYAM	1
2.	SITI LATIFAH SUNARDI ASROWI	AKSESIBILITAS PERGURUAN TINGGI BAGI MAHASISWA DIFABEL (STUDI KASUS PERGURUAN TINGGI DI SURAKARTA)	12
3.	LUKI AGUSTIANTO SOEPARMI NONOH SITI AMINAH	PERANAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS TERHADAP BEBERAPA ASPEK YANG DIUKUR DI BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN	25
4.	NURLINAWATI SARWIJI SUWANDI ANDAYANI	METODE MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	37
5.	SEFRI RAHMA WARDANI ANDAYANI SUYITNO	MANFAAT PROGRAM LITERASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR	45
6.	NUR SATYA TRI UTOMO	PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI BAGI SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 2 JATIROTO SEMESTER I TAHUN PELAJARAN	52

2017/2018

7.	MARFUAH UNSAYAINI ANDAYANI SAHID TEGUH WIDODO	FABEL SEBAGAI SARANA POTENSIAL DALAM PENANAMAN NILAI DI SEKOLAH	67
8.	NUR ISNAINI WULAN AGUSTIN PUPUNG PURNAWARMAN	STUDENTS’ PERCEPTIONS TOWARDS A BLENDED LEARNING SETTING FOR GRAMMAR COURSE	79
9.	A. SAUQI DIYAMON PRASANDHA	PENGGUNAAN MATERI CERITA INSPIRATIF UNTUK MENUMBUHKAN NILAI KONSERVASI MORAL PADA SISWA SMP	92
10.	DIYAMON PRASANDHA	KARAKTERISTIK MODEL INKUIRI PETA PANORAMA DALAM MENULIS DESKRIPTIF YANG TERINTEGRASI DENGAN KEGIATAN PRAMUKA	100
11.	AMBAR SULITIYARINI OKA YOGA P.	PENERAPAN PENDEKATAN RME DENGAN MEDIA MODEL BANGUN DATAR DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V	108
12.	AAN KHOSIHAN ARGYO DEMARTOTO MAHENDRA WIJAYA	PEMAKNAAN ISTILAH “JERAMPAH” OLEH ANGGOTA GENERASI PESONA INDONESIA (GENPI) SAMBAS SEBAGAI REPRESENTASI NILAI RAMAH DALAM PARIWISATA SAMBAS	119
13.	GRACE KARLINA PERMATASARI BR L TOBING	ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA TELKOM SOLO)	130
14.	SAVITRI SUWARNI	BATIK SEBAGAI REPRESENTASI	136

	WARTO TITIS SRIMUDA PITANA	DIRI : SEBUAH KAJIAN BUDAYA	
15.	BOEDI PRIANTORO PRAHASTIWI UTARI ANDRE NOEVI RAHMANTO	MENJAGA ETIKA NORMA KEHIDUPAN DALAM BERKOMUNIKASI DI MEDIA SOSIAL UNTUK MENJAGA PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA	144
16.	SUSI SURYANI MOH. GAMAL RINDARJONO	ANALISIS PERKEMBANGAN PERMUKIMAN KORIDOR JATEN- PALUR TAHUN 2004, 2009, 2017	152
17.	YEKTI INDRIYANI SAHID TEGUH WIDODO MUHAMMAD ROHMADI	KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM WACANA SUARA PUBLIK DI HARIAN MERAPI	165
18.	FAIQOTUL ISMA DWI UTAMI WIDODO MUKTIYO SUTOPO	PERAN BAJING DALAM TRADISI REMOH DI MADURA(STUDI KASUS PERAN TOKOH DALAM TRADISI REMOH DI DESA KARANG BARAT, BANYUATES, SAMPANG MADURA)	178
19.	YOAN MARETA SARIYATUN LEO AGUNG S.	INTEGRASI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENUMBUHKAN SOLIDARITAS SOSIAL	197
20.	SIDIQ AJI PAMUNGKAS SARWIJI SUWANDI MUHAMMAD ROHMADI	PERMASALAHAN PEREMPUAN DALAM CERITA PENDEK SURAT KABAR NASIONAL KOMPAS: KRITIK SASTRA FEMINISME	210
21.	DENDY SUSESNO A. PRAHASTIWI UTARI SRI HASTJARJO	THE PUBLIC PERCEPTION OF ONLINE TRANSPORTATION (GRAB) IN YOGYAKARTA	223
22.	RIZCA HAQQU	KONVERGENSI MEDIA TELEVISI TERHADAP MEDIA DIGITAL PADA	238

	SRI HASTJARJO	NETGEN	
	YULIUS SLAMET		
23.	HENRY SANI WARDHANA M. R. NABABAN AGUS HARI WIBOWO	PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PENERJEMAHAN TERHADAP KUALITAS TERJEMAHAN PADA NOVEL TO LIVE (HIDUP)	248
24.	L. M. D. ASTUTI M. R. NABABAN R. SANTOSA	INTERPRETATION QUALITY AS THE INDICATOR OF LINGUISTIC AND NON-LINGUISTIC PREDICAMENTS’ IMERSION IN A COURT INTERPRETING	263
25.	LENI PARMELINA AKMAD ARIF MUSADAD CICILIA DYAH SULISTYANINGRUM INDRAWATI	REKONSTRUKSI NILAI KEJUANGAN MARTHA CRISTINA TIAHAHU SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH	276
26.	JEFFRY DWI KURNIAWAN MUHAMMAD AKHYAR SUSANTO	INDONESIA TERSENYUM: MENUMBUHKAN KESADARAN POLITIK GENERASI Z MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH MINORITAS DI TINGKAT SMA	290
27.	EFHA LISTIANA DEWI SUNARDI SARIYATUN	MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGI MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH TERINTEGRASI NILAI SERAT TJARIOSIPOEN BENA WI SALA (STBS)	302
28.	HARPEN DWI JAKSANA SUNARDI AHMAD ARIF MUSADAD	ETIKA KESELARASAN SOSIAL DALAM KEBUDAYAAN JAWA SEBAGAI <i>CHARACTER BUILDING</i> DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH	315
29.	YUSUF GESTANTIYANTO LEO AGUNG S. SARIYATUN	KONTRIBUSI KITAB NEGARAKERTAGAMA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN SIKAP INTEGRASI NASIONAL SISWA SMA	326

30.	ROBIT NURUL JAMIL HEMANU JOEBAGIO DJONO	PSYCHOHISTORY GAYATRI RAJAPATNI SEBAGAI PEMBELAJARAN SEJARAH	341
31.	YADRI IRWANSYAH AGUS SUSILO	NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PANGERAN ASIR DALAM MENJAGA KEWIBAWAAN KAWEDANAN RUPIT RAWAS TAHUN 1922-1942	352
32.	YUNITASARI RUSVITANINGRUM LEO AGUNG S. SUDIYANTO	METODE PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KESADARAN SEJARAH MAHASISWA PASCASARJANA PRODI PENDIDIKAN SEJARAH	363
33.	TAUFIK HIDAYAT EKO YUNianto SUTARYANTO	WAYANG PAHLAWAN SEBAGAI MEDIA INTERNALISASI NILAI KARAKTER KEBANGSAAN	373
34.	NANIK ERNAWATI DIYAMON PRASANDHA	INTERNALISASI NILAI KEBANGSAAN MELALUI TEKS	387
35.	KARTIKA BINTARI	CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS: KETERBACAAN DAN KONTEKS UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 (PENDIDIKAN NASIONAL)	396
36.	ANANG PRA YOGI BHIMO RIZKY SAMUDRO YOGI PASCA PRATAMA	BR36.EASTFEEDING'S ROLE IN DEVELOPMENT: THE SOCIOECONOMIC AND CULTURAL VIEW	410
37.	ASNURUL NOVIA NARENDRA SRI KUSUMA HABSARI DENI TRI ARDIANTO	CULTURAL CAPITAL DALAM PRAKTIK BISNIS ONLINE DI INDONESIA	431

38.	NANA ADITYA LEO AGUNG S. CECILIA DYAH S.	ENTREPRENEUR DI ERA DIGITAL: ANTARA STRATEGI DAN SOLUSI BAGI PESERTA DIDIK	439
39.	RAGIL TRI WIBOWO WAKIT ABDULLAH TITIS SRIMUDA PITANA	INOVASI MUSIK JATHILAN DI KABUPATEN KLATEN SEBAGAI WUJUD PEMERTAHANAN BUDAYA DAERAH INDONESIA	451
40.	METHA WAHYU RAHMATIKA PAYAMTA	PIOTROSKI FSCORE: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017	461
41.	ANGGANINGRUM SHINTA HAPSARI WIEDY PUTRI FAUZIAH ASROWI	KEUTUHAN IDENTITAS BANGSA DARI DIGITALISASI LEGENDA	474
42.	EVRIIN SEPTIA LILASA SIAGIA SARWIJI SUWANDI ANDAYANI	JENIS TINDAK TUTUR DAN FUNGSI TUTURAN EKSPRESIF PEMELAJAR BIPA ASAL JERMAN DI UPT BAHASA UNS	484
43.	LEB MANIRA PRAHASTIWI UTARI SRI HARTJARJO	MUSLIM MINORITY IN CAMBODIA: CULTURAL IDENTIFICATION AND ADAPTATION	494
44.	HASAN ASHARI HERMANU JOEBAGYO MUSA PELU	KAJIAN NILAI RELIGIUS WAYANG SADAT PADA LAKON KI AGENG PENGGING	511
45.	ERWITA DEWI	PENGARUH SUMBER PENDANAAN TERHADAP KINERJA USAHA PEDAGANG SAYUR DI PASAR TRADISIONAL ANGSO DUO KOTA JAMBI	523

46.	MARTA RATNA HAPSARI SRI HASTJARJO YULIUS SLAMET	STRATEGI KOMUNIKASI BPJS KESEHATAN DALAM MENSOSIALIASIKAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI KANTOR CABANG KABUPATEN BOYOLALI	537
47.	HANARISCA DENY TRI ARDIANTO TITIS SRIMUDA PITANA	REKAYASA VISUAL FOTO MAKANAN “INTIP” DALAM INSTAGRAM @JAJANSOLO	545
48.	JOKO TRIYANTO JULIANUS JOHNY SARUNGU VINCENT HADI WIYONO	DETERMINAN KEPUTUSAN PENDUDUK LANSIA BEKERJA	558
49.	IRA FITRIANI WIDIANINGRUM GUNTUR RIYANTO MULYANTO	PERANAN MODAL FISIK TERHADAP KEMISKINAN: STUDI KASUS PROVINSI JAWA TENGAH	576
50.	MUHIT NUR HIDAYAH TRI MULYANINGSIH LUKMAN HAKIM	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN TERDIDIK DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018	586
51.	YANUARIKA ALYUN TIMUR SAPUTRI YUNASTITI PURWANINGSIH AKHMAD DAEROBI	DETERMINAN REALISASI KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI INDONESIA DARI SISI MAKROEKONOMI	597
52.	FITRIA NUR RAHMAWATI TRI MULYANINGSIH AKHMAD DAEROBI	KAJIAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI KAITANNYA DENGAN USAHA PENCEGAHAN GIZI BURUK BAGI BALITA DI INDONESIA	604

PERANAN MODAL FISIK TERHADAP KEMISKINAN: STUDI KASUS PROVINSI JAWA TENGAH

Ira Fitriani Widianingrum

Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
irafitrianiwidianingrum@gmail.com

Guntur Riyanto

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Email: gun_riyan@yahoo.com

Mulyanto

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Email: yanto.mul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai kemiskinan yang meliputi peranan dari modal fisik yang dianalisis dari faktor pendidikan dan kesehatan serta perbandingan kondisi kemiskinan di kabupaten dan kota Jawa Tengah tahun 2017. Metode analisis yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variabel dummy sebagai penentu perbedaan tingkat kemiskinan di kabupaten dan kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat kemiskinan diantara kabupaten dan kota di Jawa Tengah pada periode pengamatan. Kondisi kemiskinan di kabupaten lebih tinggi dibandingkan di kota. Hal tersebut terjadi akibat backwash effects lebih besar daripada spread effects. Selain itu, kesehatan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten dan kota Jawa Tengah, sedangkan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peranan modal fisik melalui peningkatan kesehatan memiliki peranan penting dalam mengurangi kemiskinan di kabupaten dan kota Jawa Tengah.

Kata kunci : Modal Fisik, Status daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Provinsi Jawa Tengah

ABSTRACT

This research aimed to analyze about poverty that includes the role of physical capital which analyzed factors of education and health as well as a comparison of the conditions of poverty in the regency and cities of Central Java the year 2017. Analytical use linear multiple regression with dummy variables as the decisive difference of poverty rate in the counties and cities. The results showed that the poverty rate differences among counties and cities in Central Java during the period of observation. The conditions of poverty in the counties is higher than in the city. This occurs due to the backwash effects greater than spread effects. In addition, health has negative influence significantly of poverty rate in the counties and cities of Central Java, while the education and economic growth have not significant influence. This indicates that the role of the physical capital through improvements in health have an important role in reducing poverty in the counties and cities of Central Java.

Keywords: *Physical Capital, Region Status, Economic Growth, Poverty, Central Java Province*

Pendahuluan

Suatu negara akan dikatakan sukses dalam pembangunan ekonomi jika telah menyelesaikan tiga masalah dalam pembangunan. Pertama, jumlah kemiskinan yang terus meningkat, kedua, distribusi pendapatan yang semakin memburuk, ketiga, lapangan pekerjaan yang kurang variatif sehingga tidak mampu menyerap para pencari kerja (Kuncoro 2010). Masalah utama dan mendasar dalam kependudukan di Indonesia adalah masalah kemiskinan, ketimpangan dan tingkat pengangguran yang tinggi. Kemiskinan merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan kurangnya pendapatan dan sumber daya produktif yang memadai untuk menjamin kelangsungan hidup; kelaparan, dan kekurangan gizi, kesehatan yang buruk, keterbatasan akses pendidikan dan pelayanan dasar lainnya, peningkatan morbiditas dan peningkatan kematian akibat penyakit, tunawisma dan perumahan yang tidak memadai, lingkungan yang tidak aman, dan diskriminasi sosial dan pengucilan.

Salah satu penyebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang diterima (*acceptable*). Disamping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Mengatasi kemiskinan tidak dapat terpisah dari masalah-masalah pengangguran, pendidikan, kesehatan, dan masalah lain yang secara eksplisit berkaitan erat dengan kemiskinan, sehingga pendekatannya harus dilakukan lintas sektor, lintas pelaku secara terpadu, terkoordinasi dan terintegrasi (World Bank 2004).

Bappenas (2015) melaporkan bahwa provinsi Jawa Tengah termasuk salah satu dari tujuh provinsi di Indonesia yang menjadi perhatian khusus dalam masalah pembangunan. Masalah pembangunan yang dimaksud terkait presentase penduduk miskin yang tinggi. Berdasarkan tabel 1, jumlah penduduk miskin Jawa Tengah selama periode 2013-2015 mengalami penurunan setiap tahunnya. Meskipun mengalami trend yang menurun, Kemiskinan di Jawa Tengah urutan kedua tertinggi di Pulau Jawa dan secara nasional masih tergolong tinggi. Kemiskinan Di Jawa Tengah mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 4.705 ribu jiwa menjadi 4.506 ribu jiwa pada tahun

2015. Di Jawa Tengah selama periode pengamatan, kemiskinan di pedesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan.

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Jawa Semester 2
(September) Tahun 2013-2015 (ribu jiwa)

Provinsi	2013			2014			2015		
	Kota	Desa	Jumlah	Kota	Desa	Jumlah	Kota	Desa	Jumlah
DKI Jakarta	376	n.a	376	413	n.a	413	369	n.a	369
Jawa Barat	2626	1756	4383	2554	1685	4239	2707	1779	4486
Jawa Tengah	1871	2834	4705	1772	2790	4562	1790	2716	4506
DIYogyakarta	326	210	535	324	208	533	293	193	486
Jawa Timur	1622	3244	4866	1532	3217	4748	1571	3205	4776
Banten	414	268	683	381	268	649	419	272	691
Indonesia	10634	17919	28554	10357	296681	27728	10620	17894	28514

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015

Permasalahan kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang dihadapi setiap provinsi di Indonesia, tidak terkecuali di Provinsi Jawa Tengah. Tingkat kemiskinan di Jawa Tengah merupakan tingkat kemiskinan agregat dari 35 kabupaten atau kota di Jawa Tengah. Tingkat kemiskinan di 35 kabupaten atau kota di Jawa Tengah masih tidak merata dan sebagian besar tingkat kemiskinan masih tinggi. Oleh karena itu perlu kajian yang lebih mendalam mengenai perbedaan kondisi di kabupaten dan kota serta seberapa besar peranan modal fisik dalam mempengaruhi kemiskinan di Jawa Tengah.

Teori dan Metodologi

Lingkaran perangkap kemiskinan (perangkap kemiskinan) menunjukkan serangkaian kekuatan yang saling mempengaruhi secara sedemikian rupa sehingga menimbulkan keadaan di mana suatu negara akan tetap miskin dan akan tetap mengalami banyak kesulitan untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi. Kondisi tersebut dikaitkan dengan masalah pembentukan modal di negara berkembang (Pratama 2014). Selain itu, unsur budaya juga menunjukkan keterkaitan pada suatu proses kemiskinan (Jindra and Jindra 2018).

Banyak faktor yang menjadi penyebab kemiskinan seperti persoalan sosial ekonomi (Kurniawan 2017). Dari sisi sosial, pendidikan menjadi pionir dalam pembangunan masa depan bangsa, karena pendidikan yang bermutu dan berkualitas

dapat menentukan kualitas dari pembangunan. Melalui pendidikan mampu meningkatkan modal manusia menjadi berkualitas. Pendidikan yang tinggi akan memberikan kesempatan yang baik dalam memperoleh pekerjaan, sehingga memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup dasar (Akerle et al. 2012; Hagedorn et al. 2005). Selain itu, rendahnya mutu kesehatan dipandang sebagai penyebab kemiskinan (Kurniawan 2017). Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan dasar masyarakat. Perbaikan pelayanan kesehatan akan menjadi investasi sumber daya manusia untuk mencapai kesejahteraan. Tingkat kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan, karena tingkat kesehatan memiliki kaitan yang erat dengan kemiskinan. Kondisi kesehatan dan baik maka mampu untuk bekerja dan meningkatkan produktivitas, sehingga mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan dasar.

Dari sisi ekonomi, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Hasil pertumbuhan ekonomi harus menyebar disetiap golongan masyarakat, termasuk di golongan penduduk miskin. Hipotesis Kuznet menyatakan bahwa kemiskinan dan pertumbuhan mempunyai korelasi yang sangat kuat, karena pada tahap awal proses pembangunan tingkat kemiskinan cenderung meningkat dan pada saat mendekati tahap akhir pembangunan jumlah orang miskin berangsur-angsur berkurang (Arsyad, 2010; Prapdopo, 2018). Paradox hubungan antara kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi memang dapat terjadi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu menurunkan kemiskinan. Hal tersebut bisa saja terjadi karena kebijakan pemerintah yang dibuat tidak *pro poor* tetapi *pro rich*. Selain itu juga tingginya tingkat korupsi dan buruknya manajemen pemerintahan juga dapat menjadi pemicu meningkatnya kemiskinan (Dauda, 2017).

Banyak kajian-kajian permasalahan kemiskinan yang dijelaskan dengan model pengukuran dan pendekatan yang berbeda-beda (Nurwati, 2008). Pendekatan positivis menjelaskan tentang peneliti memulai dengan hubungan sebab-akibat yang secara logika diambil dari hukum sebab-akibat dalam teori umum. Perspektif positivisme menggunakan pendekatan dengan arah deduktif. Pendekatan dengan arahan deduktif dapat mengembangkan dan menegaskan suatu teori yang dimulai dengan konsep abstrak dan hubungan teoritis serta mengarah kepada bukti empiris yang lebih konkret

(Neuman, 2011). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan perspektif positivism dengan pendekatan deduktif.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe cross section yang meliputi kabupaten dan kota di Jawa Tengah tahun 2017. Jumlah observasi sebanyak 35 yang terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota. Sumber data penelitian ini adalah jurnall dan website Badan Pusat Statistik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metodologi ekonometrika. Alat yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$POV_i = \beta_0 + \beta_1 D1_i + \beta_2 KES_i + \beta_3 EDUC_i + \beta_4 GROWTH_i + e_i$$

di mana: i adalah kabupaten/kota; β adalah parameter (konstanta dan koefisien); $D1$ adalah variabel dummy yang menunjukkan nilai 1 untuk kabupaten dan 0 untuk kota; KES adalah modal fisik kesehatan yang diproxycy dengan angka harapan hidup saat lahir (satuan tahun); $EDUC$ adalah modal fisik pendidikan yang diproxycy dengan rata-rata lama sekolah (satuan tahun); $GROWTH$ adalah pertumbuhan ekonomi (satuan persen); e adalah *error term*.

Estimator regresi yang dalam hasil ini adalah estimator regresi linier berganda sebelum dapat digunakan sebagai suatu peramalan dan kebijakan sebelum terpenuhi uji-uji pendukungnya. Adapun uji-uji pendukung yang sebaiknya terpenuhi meliputi uji asumsi klasik, *goodness of fit* dan validitas pengaruh (Utomo, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Kemiskinan menjadi masalah multidimensi, sebab berhubungan dengan ketidakberdayaan dalam mengakses secara ekonomi, sosial, budaya dan partisipasi masyarakat (Nurwati 2008). Bentuk-bentuk kemiskinan yang ada di Jawa Tengah serta berbagai ragam faktor penyebabnya, tentunya berdampak pada rumusan kebijakan yang dibuat. Pada tabel 2 menunjukkan hasil estimasi regresi yang digunakan untuk menganalisis peranan modal fisik serta perbedaan kondisi kemiskinan di Jawa Tengah. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa uji asumsi klasik terpenuhi. Artinya, tidak ada korelasi yang serius antar variabel independen dalam model, terdistribusi normal, tidak ada masalah otokorelasi, homoskedastisitas dan model yang digunakan tepat. Selain itu, *goodness of fit* untuk uji simultan menunjukkan hasil bahwa variabel independen dalam penelitian secara serempak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa

Tengah. Kemampuan daya ramal yang ditunjukkan koefisien determinan (R-square) cukup tinggi yaitu 0,5438, artinya variansi tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh faktor modal fisik (kesehatan dan pendidikan) dan pertumbuhan ekonomi sebesar 54,38 persen, sedangkan sisanya 45,62 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model.

Hasil Regresi

Variabel	Koefisien	t-statistic	Prob.t
C	90,3824	3,6874	0,0009***
D1	4,8414	1,8804	0,0698*
Kesehatan (KES)	-1,1464	-2,7887	0,0091***
Pendidikan (EDUC)	0,2573	0,2479	0,8059
Pertumbuhan Ekonomi (GROWTH)	0,3274	0,5023	0,6191
R-squared	0,5438	F-Stat	8,9405
D-W Stat	1,7626	Prob.F-Stat	0,0000***
		Dummy (D1)	3,7357
Uji Multikolinieritas (VIF)		Kesehatan	2,4794
		Pendidikan	6,1336
		Pertumbuhan Ekonomi	1,0457
Uji Normalitas		Jarque-Bera	0,3460
		Prob.	0,8412
Uji Otokorelasi		Chi-Square	1,5394
		Prob.	0,6732
Uji Heteroskedastisitas		Chi-Square	8,4752
		Prob.	0,8113
Uji Spesifikasi Model		F-Stat	0,7989
		Prob.	0,4598

Sumber : Output Eviews

Keterangan : * signifikan pada $\alpha(10\%)$; ** signifikan pada $\alpha(5\%)$; *** signifikan pada $\alpha(1\%)$

Hasil regresi menarik lainnya pada tabel 2 adalah adanya perbedaan kondisi ketimpangan antar kabupaten dan kota di Jawa Tengah, di mana prob.t Dummy variabel sebesar 0,0698 lebih kecil dari 0,05. Kondisi kemiskinan di Kabupaten lebih tinggi 4,84 kali dibandingkan kondisi ketimpangan di Kota. Hal tersebut terjadi akibat *backwash effects* lebih besar daripada *spread effects*. Artinya, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi pada daerah maju (kota) belum mampu berdampak pada daerah di sekitarnya dalam hal ini daerah berkembang atau terbelakang (kabupaten).

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa peranan kesehatan memiliki peran penting dalam penurunan tingkat kemiskinan. Hasil penelitian ini sejalan yang disampaikan oleh Sofilda (2013), di mana kesehatan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan dasar masyarakat. Perbaikan pelayanan kesehatan akan menjadi investasi sumber daya manusia untuk mencapai kesejahteraan. Tingkat kesehatan akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan, karena tingkat kesehatan memiliki kaitan yang erat dengan kemiskinan. Kondisi kesehatan dan baik maka mampu untuk bekerja dan meningkatkan produktivitas, sehingga mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan dasar.

Pentingnya peranan kesehatan dalam mengentaskan kemiskinan ternyata tidak didukung dengan peranan pendidikan. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah. Selain itu, pada tabel 2 juga menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Tengah. Belum kuatnya peranan pertumbuhan ekonomi dan pendidikan dalam pengentasan kemiskinan dikarenakan minimnya periode pengamatan yang berarti penanganan kemiskinan melalui peningkatan kegiatan dibutuhkan waktu dalam jangka panjang serta bervariasinya kondisi ekonomi yang ditunjukkan dengan timpangnya pendapatan antardaerah di Jawa Tengah. Hasil penelitian pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan sejalan dengan yang dilakukan oleh Astrini dan Purbadharmaja (2013), sedangkan pendidikan tidak berpengaruh signifikan didukung oleh hasil penelitiannya Fahmi (2014).

Simpulan

Pengentasan kemiskinan perlu kebijakan-kebijakan yang konkret dan saling terintegrasi lintas sektor. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa adanya perbedaan tingkat kemiskinan diantara kabupaten dan kota di Jawa Tengah pada periode pengamatan. Kondisi kemiskinan di kabupaten lebih tinggi dibandingkan di kota. Hal tersebut terjadi akibat *backwash effects* lebih besar daripada *spread effects*. Selain itu, kesehatan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten dan kota Jawa Tengah, sedangkan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peranan modal

fisik melalui peningkatan kesehatan memiliki peranan penting dalam mengurangi kemiskinan di kabupaten dan kota Jawa Tengah.

Oleh karena itu, pembangunan manusia dipandang sebagai cara yang efektif untuk mengatasi masalah kemiskinan. Stimulan bagi masyarakat miskin melalui pemberian bantuan dirasa cukup efektif, akan tetapi tidak hanya sekedar pemberian bantuan dalam wujud barang/uang akan tetapi juga pendampingan dalam hal pemberian edukasi terkait kesehatan, pendidikan dan ekonomi, sehingga diharapkan akan ada perubahan secara mental dan tidak lagi terperangkap dalam lingkaran kemiskinan.

Referensi

- Akerele, Dare; et al. 2012. "Socioeconomic Determinants of Poverty among Urban Households in South-West Nigeria." *International Journal of Social Economics* 39(3): 168–81.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Astrini, Ni Made Myanti;, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja. 2013. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan, Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali." *E-Jurnal EP Unud* 2(8): 384–92.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Bappenas. 2015. "Kementerian PPN/Bappenas Gelar Rakor Evaluasi RPJMN 2010-2014 Dari Sisi Ketimpangan Pembangunan." *Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*. <http://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/kementerian-pnbappenas-gelar-rakor-evaluasi-rpjmn-2010-2014-dari-sisi-ketimpangan-pembangunan/> (October 1, 2018).
- Dauda, Rasaki Stephen. 2017. "Poverty and Economic Growth in Nigeria: Issues and Policies." *Journal of Poverty* 21(1): 61–79.
- Fahmi, Ali. 2014. Faktor Pendidikan Dan Kesehatan Berpengaruh terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi. *Jurnal Development*: 89–103.
- Hagedorn, Konrad, Ayalneh Bogale, and Benedikt Korf. 2005. "Determinants of Poverty in Rural Ethiopia." *Quarterly Journal of International Agriculture* 44(2): 101–20. <https://www.researchgate.net/publication/228342175>.
- Jindra, Ines W., and Michael Jindra. 2018. Connecting Poverty, Culture, and Cognition: The Bridges Out of Poverty Process. *Journal of Poverty* 22(1): 42–64.

Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kurniawan, Mohd. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Kasus Di Kecamatan Sungai Lilin). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8(1): 16–20.
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/%0Adownload/851/565>.

Neuman, W Lawrence. 2011. *Sosial Research Methods: Quantitative and Qualitative Approaches*. Boston: Pearson Education, Inc.

Nurwati, Nunung. 2008. “Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan.” *Jurnal Kependudukan Padjadjaran* 10(1): 1–11.

Prapdopo, Amiril Azizah. 2018. “Determinants Of Poverty In East Kalimantan Province, Indonesia.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 7(5): 5–8.

Pratama, Yohi Citra. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4(2): 210–23.

Sofilda, Eleonora;, Hamzah; Muhammad Zilal, and Arip Syaman Sholeh. 2013. “Human Development and Poverty in Papua Province (An Analysis of Simultaneous Approach on Panel Data Regression).” *International Journal of Sustainable Development* 6(6): 51–62.

Utomo, Yuni Prihadi. 2018. *Eksplorasi Data Dan Analisis Regresi Dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

World Bank. 2004. *Meningkatkan Pelayanan Umum Bagi Rakyat Miskin. Konferensi Nasional Penanggulangan Kemiskinan Dan Pencapaian Tujuan Milinium*. Jakarta: The World Bank.



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



**Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Keluarga Alumni Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret**

ISBN 978-602-97496-6-3



Jl. Ir. Sutami No.36A, Jebres
Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126
Telp. (0271) 632450
website: <http://pasca.uns.ac.id/>
email: pascaunsemnas@gmail.com